

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Aspek penting dalam kehidupan manusia salah satunya adalah mengenai kesehatan. Kegiatan sehari-hari akan dapat dilakukan secara maksimal apabila seseorang memiliki tubuh yang tergolong sehat. Upaya dalam meningkatkan kesehatan dapat dilalui dengan membiasakan diri dengan pola hidup bersih. Tahapan yang dapat ditempuh dalam membiasakan pola hidup bersih bisa diawali dari tempat umum seperti di sekolah dan di rumah. Salah satu contoh budaya hidup bersih yang dapat diterapkan di rumah salah satunya adalah dengan mencuci tangan sebelum makan dan tidur, memakai alas kaki apabila keluar rumah dan ke kamar kecil, serta memakai dan menjaga kebersihan dari pakaian yang kita gunakan.

Sedangkan di sekolah kebiasaan hidup bersih dapat di mulai dengan menjaga kebersihan tubuh saat datang ke sekolah, menggunakan pakaian dan alas kaki yang bersih, tidak membuang sampah sembarangan, dan menjaga kebersihan di toilet setelah dipakai. Jika pola hidup bersih sejak dini sudah dibiasakan, maka kebiasaan hidup bersih akan terbawa hingga peserta didik tumbuh dewasa. Pemahaman individu mengenai pengetahuan tentang materi kesehatan PJOK dapat menjadi langkah awal peserta didik untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih serta menjadi salah satu upaya untuk menjaga kesehatan peserta didik dan

mengenalkan pengetahuan mengenai jenis jenis penyakit, cara mencegah penyakit, gejala yang timbul, dan hal penting lainnya yang terkait dengan kesehatan.

Beberapa aspek dalam proses pembelajaran, seperti (1) aspek kognitif, (2) aspek afektif, dan (3) aspek psikomotor juga dicakup dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang sudah diberikan di sekolah. Ketercapaian pada ketiga aspek dalam proses pembelajaran, bertujuan agar peserta didik dapat melaksanakan, meresapi, dan menerapkan inti sari pembelajaran dengan baik. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi proses pembelajaran PJOK di sekolah, salah satunya adalah pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam mempelajari pembelajaran PJOK terdapat materi mengenai pendidikan kesehatan, pendidikan kesehatan merupakan istilah untuk menyatakan pengalaman belajar yang berpengaruh terhadap pikiran, perasaan, dan perbuatan dalam mencapai kehidupan yang sejahtera baik sebagai diri pribadi atau dalam lingkungan masyarakat.

Kriswanto (2012: 2) menyatakan bahwa bagian dari upaya dalam bidang kesehatan (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) yang focus terhadap upaya dalam peningkatan pola hidup sehat merupakan pengertian penting dari pendidikan kesehatan. Upaya dalam memengaruhi, mengajak, dan mengarahkan orang lain baik secara individu ataupun sekelompok orang agar dapat berperilaku hidup sehat secara konsep juga merupakan pengertian pendidikan kesehatan. Lingkungan juga merupakan faktor keberhasilan penerapan pendidikan kesehatan, lingkungan yang terkoordinasi dan juga kondusif seperti lingkungan sekolah akan mampu untuk melaksanakan pendidikan kesehatan dengan baik dan sesuai dengan apa yang menjadi harapan dari terlaksananya pendidikan kesehatan.

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam melindungi dirinya dari berbagai jenis penyakit dengan menciptakan perilaku hidup sehat dan pola hidup yang bersih. Selain itu juga, melalui adanya pendidikan kesehatan yang merupakan bagian dari pembelajaran PJOK diharapkan peserta didik mampu untuk menerapkan dan meningkatkan perilaku hidup sehat. Melihat pentingnya menjaga kesehatan bagi peserta didik, maka sangat diperlukan bahwa materi kesehatan khususnya pendidikan kesehatan dicantumkan dalam kurikulum pembelajaran PJOK di sekolah. Adanya pendidikan kesehatan dalam pembelajaran PJOK nantiya akan mampu untuk memperluas pengetahuan peserta didik tentang pentingnya pribadi yang sehat secara jasmani dan rohani (Pertiwi, 2011: 54).

Tetapi pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini menyebabkan proses pembelajaran peserta didik disekolah menjadi terhambat dan juga mengancam kesehatan seseorang yang dapat menimbulkan penyakit. Covid-19 adalah virus yang menyebar di seluruh dunia yang berawal dari negara China terjadi pada akhir tahun 2019. Di Indonesia virus ini mulai mewabah pada bulan februari 2020, dampak dari mewabahnya virus Covid-19 di Indonesia menyebabkan proses pembelajaran di sekolah menjadi terganggu karena cepatnya penyebaran virus Covid-19 ini.

Dalam kehidupan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 ini, menjaga kesehatan merupakan realita atau poin penting yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan prinsip-prinsip proses belajar bagi peserta didik akan dapat memberikan luasan wawasan pengetahuan sehingga peserta didik nantinya mampu untuk menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang

didapatkan di sekolah. Sekolah dapat menjadi salah satu tempat terdekat peserta didik dalam menjaga kebersihan dan kesehatannya. Pembentukan serta penanaman peserta didik yang sehat untuk dapat meningkatkan pengetahuan materi kesehatan PJOK paling efektif dilakukan pada jenjang bangku sekolah yang merupakan tempat bagi peserta didik melewati masa perkembangan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, perubahan perilaku pada pribadi peserta didik juga dipengaruhi oleh kegiatan yang dilakukan di bangku sekolah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang memfokuskan pada hasil belajar peserta didik mengenai materi kesehatan PJOK pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bangli pada masa pandemi Covid-19.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari hasil diskusi dan juga pengamatan langsung dengan guru PJOK SMP Negeri 1 Bangli kelas VIII, maka dapat diidentifikasi masalah seperti berikut.

1. Peserta didik sulit untuk memahami pembelajaran terutama mengenai materi kesehatan PJOK yang di sampaikan oleh pengajar (guru).
2. Porsi pembelajaran mengenai materi kesehatan PJOK masih belum cukup.
3. Kurangnya porsi pembelajaran kesehatan PJOK bagi peserta didik disebabkan karena aspek waktu yang masih belum memadai sehingga menyebabkan rendahnya pengetahuan peserta didik tentang materi kesehatan PJOK.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi dari masalah yang bertolak dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini akan dibatasi pada beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Pembelajaran PJOK kelas VIII masih terbatas pada materi Kesehatan PJOK.
2. Materi kesehatan PJOK masih terbatas pada hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bangli pada masa pandemi Covid-19.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan yang dilakukan pada latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang dapat adalah bagaimanakah hasil belajar materi kesehatan PJOK pada peserta didik SMP Negeri 1 Bangli kelas VIII pada masa pandemi Covid-19.?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar materi kesehatan PJOK pada peserta didik SMP Negeri 1 Bangli kelas VIII pada masa pandemi Covid-19..

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini nantinya akan bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang hasil belajar materi kesehatan PJOK peserta didik kelas VIII yang diharapkan dapat menjadi landasan teoritis untuk mengajarkan peserta didik tentang pentingnya materi kesehatan PJOK.

## 1.6.2 Manfaat Praktis

### 1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru dalam memberi kontribusi mengenai upaya peningkatan hasil belajar tentang materi kesehatan PJOK pada peserta didik.

### 2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peserta didik dalam membantu untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya materi kesehatan PJOK.

### 3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi sekolah untuk membantu sekolah dalam meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya materi kesehatan PJOK.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti dalam memberi pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi peserta didik yang masih kurang memahami mengenai materi kesehatan PJOK.

